

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dirancang untuk memahami bagaimana perencanaan pajak dan profitabilitas memengaruhi praktik manajemen laba di perusahaan-perusahaan yang beroperasi di sektor barang konsumen primer dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2023. Tiga variabel utama yang menjadi fokus penelitian ini adalah perencanaan pajak dan profitabilitas sebagai variabel independen, serta manajemen laba sebagai variabel dependen. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Sampel penelitian terdiri dari 31 perusahaan di sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.

Berdasarkan hasil analisis data dan penjelasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

a. Pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba

Hasil uji t pada variabel independen perencanaan pajak memiliki nilai signifikansi 0,476, sehingga hipotesis pertama (H_1) yaitu “Perencanaan pajak secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba” ditolak. Dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

b. Pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba

Hasil uji t pada variabel independen profitabilitas memiliki nilai signifikansi 0,025, sehingga hipotesis kedua (H_2) yaitu “Profitabilitas secara parsial

berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba” diterima. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.

c. Pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap manajemen laba

Hasil uji F pada variabel independen yaitu perencanaan pajak dan profitabilitas memiliki nilai signifikansi 0,034 dan nilai F hitung sebesar 3,504 lebih besar dibandingkan nilai F tabel 3,090, sehingga hipotesis ketiga (H_3) yaitu “Perencanaan pajak dan profitabilitas secara simultan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba” ditolak. Dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

5.2 Keterbatasan

Setiap penelitian memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasilnya. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel independen yang digunakan, yaitu Perencanaan Pajak dan Profitabilitas, hanya mampu menjelaskan sebesar 5,1% dari variasi yang terjadi pada variabel dependen, yaitu Manajemen Laba. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat 94,9% variasi dalam Manajemen Laba yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh secara signifikan terhadap Manajemen laba.

- b. Data yang digunakan dalam penelitian ini telah mengalami proses penyaringan dengan menghapus outlier guna memenuhi asumsi normalitas, karena data asli tidak terdistribusi secara normal. Meskipun langkah ini diperlukan untuk meningkatkan validitas analisis statistik, konsekuensinya adalah berkurangnya jumlah sampel yang digunakan. Hal ini dapat memengaruhi generalisasi hasil penelitian terhadap populasi yang lebih luas, sehingga penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan metode lain dalam penyesuaian data agar tetap mempertahankan jumlah sampel yang optimal.

5.3 Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen lainnya di luar penelitian ini, mengingat dalam penelitian ini variabel independen hanya mampu menjelaskan 5,1% dari variasi yang terjadi pada variabel dependen. Selain itu, guna mencapai uji normalitas, disarankan untuk meningkatkan jumlah sampel, karena jumlah sampel yang lebih besar dapat membantu memenuhi asumsi normalitas dengan lebih optimal.